

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilihan sistem panen, petani yang ada di Dusun Karangmojo pada panen terakhir menunjukkan bahwa petani memilih dua sistem pemanenan, sistem pemanenan tebasan dan bawon. Apabila petani memilih tebasan dengan bawon petani memiliki keuntungan seperti mendapatkan uang secara cepat dan dapat menyimpan gabah dan untuk sistem pemanenan satu tahun lebih memilih sistem panen tebasan dengan alasan lebih praktis dan cepat mendapat uang.
2. Alasan petani dalam memilih sistem panen tebasan dengan alasan lebih praktis dan cepat mendapat uang, untuk petani yang memilih tebasan dan bawon beralasan bahwa memiliki dua keuntungan, keuntungan mendapatkan uang secara cepat dan dapat menyimpan gabah. petani yang memilih bawon dan panen sendiri beralasan untuk di konsumsi sehari-hari dan di jual saat harga beras mahal.
3. Faktor-faktor yang secara nyata berhubungan dalam memilih sistem panen yang dilakukan pada pemanenan terakhir yaitu faktor luas lahan, semakin luas lahan garapan petani maka petani akan memilih sistem tebasan. Faktor pendapatan keluarga, semakin banyak pendapatan keluarga yang diperoleh maka petani akan memilih sistem tebasan. Faktor lingkungan sosial, meskipun di sekeliling lingkungan petani mempengaruhi, petani masih

memilih sistem panen sendiri dikarenakan petani ada rasa keinginan untuk menyimpan gabah. Untuk faktor jumlah anggota keluarga dan pengetahuan hukum tebasan tidak mempengaruhi secara nyata.

Faktor-faktor secara nyata mempengaruhi petani dalam pemilihan sistem panen yang dilakukan satu tahun terakhir yaitu faktor luas lahan, semakin luas lahan garapan petani, maka petani akan memilih sistem tebasan. Faktor jumlah anggota keluarga, semakin banyak tenaga dalam keluarga, maka petani akan memilih sistem panen sendiri. Faktor lingkungan sosial, meskipun di sekeliling lingkungan petani mempengaruhi, petani masih memilih sistem panen sendiri dikarenakan petani ada rasa keinginan untuk menyimpan gabah. Faktor-faktor yang tidak mempengaruhi atau tidak signifikan dalam memilih sistem panen adalah pengetahuan hukum tebasan dan pendapatan keluarga.

B. Saran

1. Perlu adanya penyuluhan dari dinas pertanian atau dinas terkait tentang sistem panen, di mana penyuluhan tersebut memberi masukan atau memberi pengetahuan kepada petani agar memilih sistem panen yang terbaik, agar petani mengetahui baik buruknya atau untung ruginya sistem panen yang selama ini dipilih oleh petani.
2. Seharusnya petani padi dan penebas yang ada di Dusun Karangmojo dalam jual beli tebasan harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Selama menunggu masa panen, maka perawatan masih menjadi tanggung jawab penjual atau pemilik lahan.
 - b. Jika terjadi puso atau terkena serangan burung, maka seluruh uang harus dikembalikan kepada penebas.
3. Banyaknya petani dan penebas yang tidak tahu tentang hukum jual beli tebasan atau syarat-syarat dalam jual beli teban ini seharusnya diberikan informasi yang jelas tentang hukum dan syarat-syarat jual beli tebasan, di mana banyak petani yang ada di Dusun Karangmojo beranggapan bahwa jual beli tebasan seperti jual beli yang lain.